

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Metode ini adalah untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan dengan menjalankan langkah-langkah pengumpulan, pengklasifikasi, dan analisis data membuat kesimpulan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini akan mendeskripsikan rasio keuangan yang dinilai dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Du pont System.

Menurut Sugiyono (2010), “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang menguji dan menganalisis variabel untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang diteliti.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

1.2.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang diambil secara tidak langsung melalui pihak ketiga atau media perantara, diperoleh dari internet website pasar modal Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada periode 2015 sampai 2018

1.2.2 Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tercatat selama periode 2015 sampai dengan 2018

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, (Indriantoro dan Supomo, 2002: 31).

Tabel 3.1
Operasional variabel penelitian

No.	Variabel	Rumus	Keterangan
1	Current Ratio	$\frac{AktivaLancar}{HutangLancar}$	Rasio yang membandingkan antara asset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2010)
2	Quick Ratio	$\frac{AktivaLancar - Persediaan}{HutangLancar}$	Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancer (kasmir, 2008: 136-137)
3	Inventory Turnover Ratio	$\frac{HargaPokokPenjualan}{Rata-rataPersediaan} \times 100\%$	Rasio ini mengukur pengelolaan persediaan barang dagang. untuk menilai efisiensi operasiona, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan (wardiyah, 2017:145)
4	Fixed Assets Turnover	$\frac{Penjualan}{AktivaTetap} \times 1 \text{ Kali}$	Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara efektif untuk meningkatkan pendapatan (wardiyah, 2017:145)
5	Total Assets Turnover	$\frac{Penjualan}{TotalAktiva} \times 1 \text{ Kali}$	Perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang

			menggambarkan kecepatan total perputaran aktiva dalam satu periode tertentu (wardiyah ,2017:145)
6	Debt Ratio	$\frac{TotalHutang}{TotalAktiva}$	Rasio yang biasanya disebut dengan Rasio hutang (debt ratio) ini mengukur presentase besarnya dan yang berasal dari hutang (Kasmir, 2008: 156)
7	Debt to Equity Ratio	$\frac{Total Hutang}{Total Equitas} \times 100\%$	Adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan Modal sendiri (Kasmir,2008:157)
8	Gross Profit Margin	$\frac{Penjualan-HPP}{Penjualan} \times 100\%$	Perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan (Sujarweni, 2017:64)
9	Operating Profit Margin	$\frac{Labaoperasi}{Penjualan} \times 100\%$	OPM menggambarkan “Pure Profit” yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Menurut (Syamsuddin 2009:61)
10	Net Profit Margin	$\frac{LabaBersihSesudahPajak}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio ini menunjukkan presentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap pendapatan (Prastowo,2002:91)
11	Return On Equity	$\frac{ROI}{(1-DebtRatio)} \times 100\%$	Rasio ROE untuk mengukur seberapa banyak keuntungan

			yang menjadi hak pemilik modal sendiri (sawir, 2001:20)
12	Return On Invesment	$NPM \times TATO \times 100\%$	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Sujarweni, 2017:64)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alasannya karena penelitian ini ditujukan untuk maemberikan gambaran kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perhitungan kuantitatif beberapa rasio keuangan dan *Du Pont System* dengan obyek penelitian di PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari webside www.idx.co.id Fokus dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Laporan keuangan yang digunakan pada periode 2015-2018
- b. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan sovabilitas dari PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
- c. Analisis *Du Pont System* yang meliputi NPM, TATO, ROI, dan ROE
- d. Perbandingan Kinerja keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. Jika diukur dengan Analisis Rasio Keuangan dan DuPont system

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Perhitungan rasio keuangan dengan metode *time series analysis* dan *trend analysis* periode 2015-2018 untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan kecenderungan hasil dari kinerja keuangan dari tahun ke tahun meliputi:
 - a) Rasio Likuiditas
 - b) Rasio Aktivitas
 - c) Rasio Profitabilitas
 - d) Rasio *Leverage*
2. Melakukan analisis *Du Pont System* meliputi:
 - a) *Net Profit Margin*
 - b) *Total Assets Turn Over*
 - c) *Return On Investment*
 - d) *Return On Equity*
3. Membandingkan kinerja keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk jika diukur dengan analisis rasio keuangan dan *Du Pont System*
4. Menarik kesimpulan hasil dari perhitungan rasio keuangan dan *Du Pont System* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

3.5 Prosedur Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistik Deskriptif*. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 148) *statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam *statistik deskriptif* antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2009: 207-208).

Analisis deskriptif kuantitatif diperlakukan pada variabel penelitian, tetapi sifatnya sendiri, tidak dikaitkan dengan variabel lain tanpa melihat pengaruh antar variabel tetapi tetap data yang digunakan sebagai penganalisisan adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dengan cara melakukan review data laporan, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukur, menginterpretasi dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian. Untuk melakukan analisis pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan analisis yang dapat dilihat sebagai berikut:

A. Analisis Rasio

1. Menghitung rasio likuiditas yang terdiri dari QuickRatio, CashRatio, dan Current Ratio
2. Menghitung rasio leverage yang terdiri dari Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio
3. Menghitung rasio Profitabilitas yang terdiri dari Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Earning Power of Total Investasi/ROA
4. Menghitung rasio Aktivitas yang terdiri dari Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Fixed Assets Turnover

B. Analisis Du Pont System

Du pont system terdapat rasio-rasio yang diantaranya Net profit margin (NPM), Total Asser Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Financial Leverage Multiplier atau Equity Multiplier (EM) dengan menghubungkan kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berupa modal keseluruhan ataupun modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan disini berupa laba dari kegiatan perusahaan. Rasio-rasio dalam digunakan dalam pendekatan du pont system sebagai berikut :

1. Analisis ROI dengan menggunakan pendekatan du pont system.

Dalam menilai profitabilitas perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan analisis du pont system. Du pont ROI yaitu analisis untuk mengetahui nilai pengembalian atas setiap modal atau keseluruhan modal yang ditanam kedalam perusahaan, dengan dihasilkan dari rasio Net Profit Margin yang dihasilkan dari EBIT dibagi penjualan bersih, dikali perputaran aset yang dihasilkan penjualan bersih dibagi dengan total aktiva.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turnover}$$

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Dengan melihat rasio ini dapat dilihat kemampuan penjualan dalam menciptakan laba bersih perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \text{laba setelah pajak} : \text{penjualan} \times 100 \%$$

b. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah. Rasio ini mengukur keefektivitas dari perusahaan dalam memanfaatkan kekayaan yang ada dalam menghasilkan keuntungan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{penjualan} : \text{total asset}$$

2. Return On Equity dengan menggunakan Pendekatan Du Pont System

Du pont ROE, analisis ini mengalikan Return On Aset/Return On Investment dengan Equity Multiplier. Ingat bahwa ROA/ROI merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan Aset. Sedangkan Equity Multiplier merupakan rasio perbandingan antara akun total equity dan total aset.

$$\text{ROE} = \text{ROI} \times \text{Equity Multiplier}$$

a. Return On Investment

Return On Assets merupakan rasio yang mengukur pengembalian atas setiap aset yang ditanam dalam perusahaan dari aktivitas penjualan. ROA dan ROI merupakan dua rasio yang

sama, rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. 64

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turnover}$$

b. Equity Multiplier

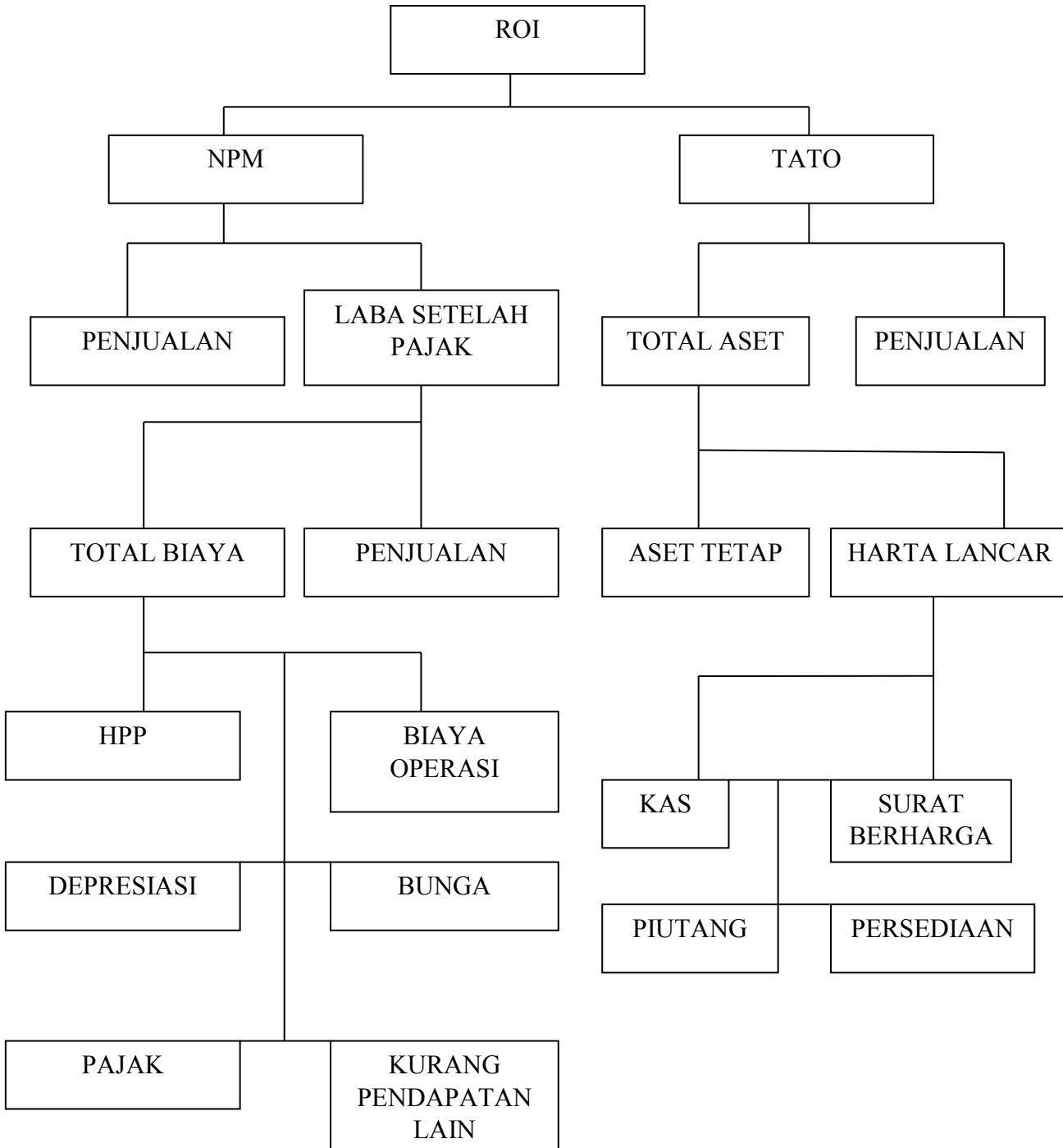
Equity Multiplier menunjukkan rasio antara total aset dan equity. Equity Multiplier alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aset.

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total asset}}{\text{total equitas}} \times 100\%$$

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan Bagan Du Pont System

a. Return On Investment

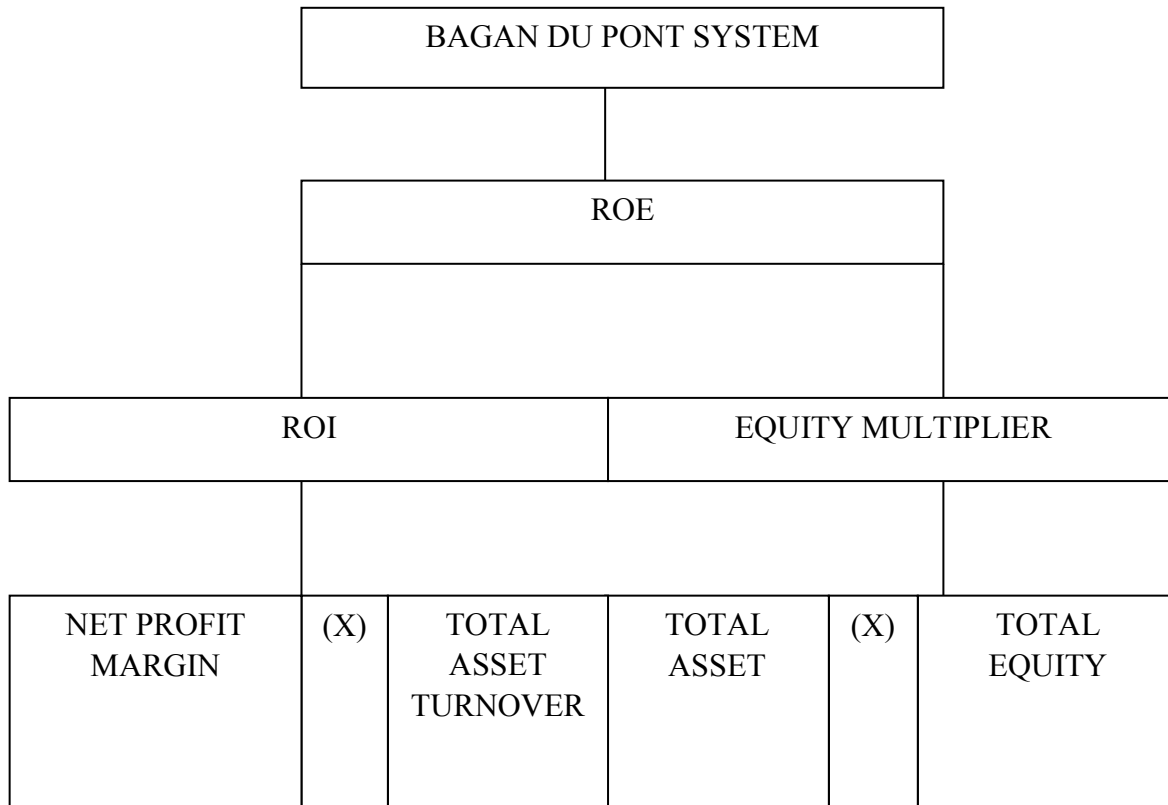
Bagan du pont adalah alat analisis yang menghubungkan 3 (tiga) macam rasio ROI, net profit margin dan asset turnover. Analisis digunakan guna mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan dari Return On Investment. Sebagai berikut :



Alur perhitungan roi dimulai dari bagan yang bawah menuju ke atas

b. Return On Equity

Analisis dari bagan du pont system ROE guna menghubungkan 3 (tiga) rasio ROE, ROI dan equity multiplier, dengan bagan tersebut dapat dilihat apa saja yang mempengaruhi perusahaan dari ROE perusahaan. Bagan tersebut sebagai berikut :



Dalam menganalisis dupont yang pertama dapat dilakukan adalah dengan menghitung $NPM \times TATO$ untuk mengetahui ROI, selanjutnya menghitung $total\ asset \times total\ equity$ untuk mengetahui Equity Multiplier (ME), dan untuk menghitung ROE adalah dengan mengalikan ROI dengan ME